

PERBEDAAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA MENURUT STATUS PEKERJAAN

Veti Melia Sari¹, Khusaini Khusaini², Aniek Widiarti³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Syekh-Yusuf^{1,2,3}

E-mail: 1805010001@students.unis.ac.id

Abstrak

Prestasi akademik menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan belajar dari aspek kognitif. Prestasi akademik akan menentukan siswa masa depannya baik saat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun bersaing di pasar kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan prestasi akademik, *time management*, motivasi belajar, dan *gender* menurut status pekerjaan mahasiswa. Penulis juga menguji dampak *time management*, status pekerjaan, dan *gender* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Populasi yang digunakan sebanyak 370 mahasiswa FKIP di Universitas Islam Syekh-Yusuf di Tangerang Tahun Akademik 2021/2022. Ukuran sampel sebanyak 192 mahasiswa (5% *sampling error*) dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner *online* dengan *google form* yang didistribusikan melalui *Whatsapp*. Analisis data menggunakan uji perbedaan non parametrik *Mann-Whitney U Test*. Hasil penelitian menemukan terdapat perbedaan yang signifikan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan karakteristik status pekerjaan, demikian juga dengan perbedaan *gender*. Hasil uji regresi logistik biner menemukan bahwa *gender* berpengaruh signifikan, sedangkan *time management* dan status pekerjaan tidak. Hasil temuan ini berkontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan di dunia pendidikan khususnya prestasi akademik. Adanya status pekerjaan yang dimiliki mahasiswa dapat berimplikasi pada tinggi rendahnya prestasi akademik yang diperoleh.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Akademik, Status Kerja, Manajemen Waktu

Abstract

Academic achievement is one of the important indicators in measuring learning success from a cognitive aspect. Academic achievement will determine future students' paths both to continuing to a higher level of education and competing in the job market. This study aims to examine differences in academic achievement, time management, learning motivation, and gender according to student employment status. The author also examines the impact of time management, employment status, and gender on student academic achievement. The population used 370 FKIP students at the Shekh-Yusuf Islamic University at Tangerang, Academic Year 2021/2022. The sample size was 192 students (5% sampling error) with purposive sampling technique. Data collection utilized an online questionnaire with a Google form which was distributed via WhatsApp. Data analysis utilized the Mann-Whitney U Test non-parametric difference test. The results of the study discovered that there were significant differences in student academic achievement based on the characteristics of job status, as well as differences in gender. The results of the binary logistic regression test found that gender had a significant effect, while time management and employment status did not. These findings contribute to increasing knowledge in the world of education, especially academic achievement. The existence of a student's employment status can have implications for the high and low academic achievement obtained.

Keywords: Academic Achievement, Learning Motivation, Time Management, Work Status

PENDAHULUAN

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator yang penting dalam mengukur keberhasilan dari proses pembelajaran [1]. Prestasi akademik menggambarkan kemampuan kognisi mahasiswa setelah

mengikuti proses pembelajaran [2]. Hasil pembelajaran mahasiswa pada program sarjana dan *recognition* dapat dikatakan lulus jika sudah melewati seluruh tugas pembelajaran yang ditetapkan, serta mencapai IPK 2,00 atau lebih tinggi [3].

Namun, faktanya masih terdapat sebagian mahasiswa memperoleh hasil yang berbeda, bahkan nilai rata-rata kurang dari 2,00. Hal ini disebabkan mempunyai latar belakang yang berbeda di antaranya terdapat mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja dan ada juga mahasiswa yang belum bekerja.

Status pekerjaan mahasiswa mendeskripsikan suatu kedudukan mahasiswa berstatus bekerja dan tidak bekerja. Mahasiswa yang bekerja dan kuliah secara bersamaan dikarenakan biaya kuliah yang tinggi, jumlah beasiswa yang semakin berkurang, dan pendapatan keluarga yang rendah [4]. Mahasiswa di perguruan tinggi yang kuliah sambil bekerja dikarenakan kebutuhan finansial [5]. Mahasiswa yang bekerja secara *part-time* dimotivasi oleh masalah keuangan, mengisi waktu luang, hidup secara mandiri dan mencari pengalaman [6].

Pekerjaan yang diampu oleh mahasiswa dapat memberikan dampak negatif dan positif. Dampak positif kuliah sambil bekerja adalah sumber pengembangan, keterampilan, dukungan emosional, dan motivasi untuk menyelesaikan tugas sekolah selama kuliah, membantu orang tua dalam biaya kuliah, kemandirian secara ekonomis [4]. Sedangkan dampak negatifnya adalah merasa cemas, depresi dan prestasi sehingga berdampak akademik [4]. Masalah lainnya yaitu tidak mudahnya membagi waktu antara sekolah, pekerjaan, waktu istirahat, tidak datang tepat waktu, lupa mengerjakan PR, mengeluh pada saat jam sekolah [3].

Prestasi akademik merupakan hasil dari pembelajaran siswa yang dapat diukur dengan kemampuan akademik maupun non akademik [1] atau capaian nilai yang diberikan oleh dosen setelah mengikuti perkuliahan [7]. Tolak ukur keberhasilan prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan

dengan nilai IPK ([1], [2], [8]).

Studi empiris sebelumnya menemukan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memperoleh hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja [9]. Hal ini diperkuat bahwa nilai prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu jika dilihat dari IPK mengalami penurunan namun tidak secara signifikan [6]. Selain itu, perbedaan prestasi akademik menurut status pekerjaan, penulis juga menguji faktor yang menentukan tingkat prestasi akademik di antaranya adalah *time management* [10]. Definisi dari *time management* merupakan seni mengatur, mengalokasikan waktu untuk melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan produktif [11]. Mahasiswa dalam mencapai tujuan membutuhkan pengelolaan waktu secara efektif dan efisien. Persepsi kontrol siswa terhadap waktu menjadi faktor yang berkorelasi signifikan dengan rata-rata nilai kumulatif [12].

Studi empiris menunjukkan bahwa *time management* mempengaruhi prestasi akademik ([11], [13], [14]). Namun, terdapat temuan penelitian berbeda yang telah membuktikan bahwa *time management* berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik [10]. Selain itu, tidak terdapat perbedaan *time management* antara mahasiswa yang bekerja dengan yang tidak bekerja [14].

Faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah *gender*. Hasil penelitian empiris yang dilakukan menunjukkan bahwa indeks prestasi memiliki hubungan dengan *gender* [15]. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya bahwa *gender* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, hasil penelitian membuktikan bahwa mahasiswa perempuan memiliki prestasi akademik 6

kali lipat lebih tinggi dari mahasiswa laki-laki [3]. Namun pendapat tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa *gender* tidak memiliki hubungan dengan prestasi akademik [15].

Berdasarkan permasalahan dan penelusuran literatur sebelumnya masih perlu ditingkatkan pengujian perbedaan prestasi akademik menurut status pekerjaan dan pengujian *time management* dan *gender* dan variabel kontrol terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bukan yang pertama dalam melakukan analisis gabungan uji beda rata-rata dan regresi logit biner, karena masih sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan prestasi akademik, *time management*, motivasi belajar, dan *gender* menurut status pekerjaan. Selain itu, penulis juga menguji dampak pengelolaan waktu, status pekerjaan, *gender*, dan variabel kontrol terhadap prestasi akademik. Penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam penambahan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk kuliah sambil bekerja.

METODE

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif kausal komparatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tahun Akademik 2021/2022. Sedangkan target populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan tahun 2018-2021 sebesar 370 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Ukuran sampel sebesar 192 mahasiswa (formula *Slovin*, $error\ sampling = 5\%$). Peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan *google form* yang

didistribusikan melalui *WhatsApp*.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan indikator IPK sebagai ukuran variabel prestasi akademik ([1], [2], [8]). Variabel respon prestasi akademik ditetapkan rata-rata jika skor IPK \geq rata-rata bernilai "1" (baik), dan di bawah skor rata-rata bernilai "0" (kurang). Sedangkan variabel bebas utama adalah *time management* ([16], [17], [18]). Variabel status pekerjaan diukur dengan variabel *dummy* [3], yakni jika mahasiswa bekerja = 1, dan lainnya = 2. Variabel *gender* diukur jika perempuan = 2, lainnya = 1 ([3], [19]). Variabel kontrol berupa variabel motivasi belajar [20]. Skala *Likert* dengan interval 1 - 5 [Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju] digunakan untuk mengukur variabel *time management* dan motivasi belajar.

Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Pearson* di Universitas Islam Syekh-Yusuf kepada 34 mahasiswa non sampel. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa 17 item pertanyaan *time management* dan 12 item pertanyaan motivasi belajar menghasilkan nilai $sig. < 0,05$. Ini artinya seluruh item pertanyaan telah valid. Sementara itu hasil uji reliabilitas instrumen dengan *Alpha-Cronbach* diperoleh nilai antara 0,843 – 0,918 $> 0,600$, sehingga semua variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Penulis menggunakan dua pendekatan analisis data, yakni *pertama*, uji beda rata-rata dengan uji *Mann-Whitney U Test*. *Kedua*, penulis menggunakan analisis regresi probabilitas logit biner. Tujuan regresi logit biner memberikan nilai probabilitas dalam bentuk rasio peluang atau *odd ratio*. Selanjutnya, pengujian asumsi klasik dari regresi logit biner logit yang mencakup: uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedasitas. Sedangkan uji *goodness of fit* adalah uji *Hosmer-Lemeshow*, uji *Omnibus*, dan R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ukuran sampel penelitian sebanyak 192 unit. Dari jumlah tersebut, responden yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris lebih besar yakni 55,73%. Jika dilihat berdasarkan tingkat semester, sampel yang mendominasi adalah mahasiswa semester 8 yang mencapai 33,85%. Adapun karakteristik responden dengan jenis kelamin perempuan jauh lebih besar dibandingkan dengan laki-laki. Kondisi ini dikarenakan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Syekh-Yusuf didominasi oleh mahasiswa perempuan. Sedangkan karakteristik berdasarkan usia, sampel

yang paling banyak adalah usia responden antara 20 s/d 29 tahun yang mencapai 98,96%.

Analisis deskriptif menyajikan nilai rata-rata dan deviasi standar dari variabel penelitian. prestasi akademik adalah [$M = 3,57$; $SD = 0,254$], artinya prestasi akademik termasuk kategori baik dengan capaian skor sebesar 84,89%. Variabel *time management* menghasilkan nilai rata-rata dan deviasi standar [$M = 158,83$; $SD = 8,586$], artinya *time management* termasuk kategori kurang baik dengan capaian skor 85,94% (lihat Tabel 1). Berikut tabel deskripsi statistik di bawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Statistik

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Prestasi Akademik	192	2,00	3,99	3,57	0,254
Time Management	192	28,76	78,45	58,83	8,586
Motivasi Belajar	192	18,38	56,55	43,88	7,284
Gender	192	1	2	1,86	0,343
Status Kerja	192	1	2	1,50	0,501

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah bekerja mencapai lebih dari 50%. Sedangkan nilai motivasi belajar adalah [$M = 43,88$; $SD = 7,284$], artinya motivasi belajar termasuk kategori sedang dengan capaian skor sebesar 74,40%.

Sebelum melakukan uji beda rata-rata, penulis menguji normalitas data dan uji homogenitas terlebih dahulu. Hasil normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai sig. = 0,000-0,048 < 0,05, maka keseluruhan variabel tidak

berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas menghasilkan nilai sig. = 0,002 – 0,036 < 0,05, maka data dua kelompok sampel tidak homogen. Hasil uji multikolinieritas dengan korelasi *Pearson* menghasilkan nilai tidak melebihi 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antar variabel bebas.

Selanjutnya, penulis melakukan uji perbedaan menggunakan uji *Mann-Whitney U Test*. Adapun hasil uji beda adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Mann-Whitney

Variabel	Mann-Whitney U Test	Asymp Sig. (2-tailed)
Prestasi akademik	3936	0,043
Time management	4311,5	0,441
Gender	1696,0	0,042
Motivasi belajar	4384,5	0,561

Tabel 2 menjelaskan bahwa pengujian *mann-whitney* variabel prestasi akademik memiliki nilai probabilitas sebesar 0,043

kurang dari taraf signifikansi 5%, artinya terdapat perbedaan prestasi akademik berdasarkan status kerja. Sedangkan,

variabel *gender* menunjukkan nilai *Asymp. sig.* sebesar $0,042 < 0,05$, artinya perbedaan prestasi akademik dapat ditentukan berdasarkan *gender*.

Selanjutnya, uji pertama yang dilakukan dalam analisis regresi logistik biner adalah uji *Hosmer-Lemeshow*. Hasil uji *Hosmer-Lemeshow* menghasilkan nilai *Chi-Square* sebesar 7,331 dengan derajat kebebasan (*df*) 8 dan nilai sig. (*P-value*) = 0,501. Ini dapat dinyatakan bahwa terdapat kesesuaian antara data dengan model regresi. Sedangkan hasil uji *Omnibus* diperoleh nilai *Chi-Square* = 9,144 dengan derajat kebebasan (*df*) = 4 dan nilai signifikansi yaitu $0,058 < 0,1$, artinya keseluruhan variabel bebas yaitu *time management*, status pekerjaan, *gender*, dan motivasi belajar variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap prestasi

akademik.

Uji model selanjutnya adalah mengidentifikasi koefisien determinasi. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *Cox & Snell R-Square* dan *Nagelkerke R-Square* (R^2) = 0,062 > nilai *Cox & Snell R-Square* = 0,046. Ini artinya prestasi akademik dapat diprediksi dari variabel *time management*, status pekerjaan, dan *gender* variabel kontrol dijelaskan dari nilai *Nagelkerke R-Square* sebesar 6,2%, sisanya sebesar 93,8% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selanjutnya, penulis melakukan uji pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap prestasi akademik dengan model regresi logistik biner menggunakan uji *Wald*. Tabel hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Regresi Logistik Biner

Variabel	Variabel in the equation				
	Koefisien	Wald	df	Sig.	Exp (B)
<i>Time Management</i>	-0,060	4,542	1	0,033	0,942
Status Pekerjaan	0,086	0,082	1	0,775	1,090
<i>Gender</i>	0,874	3,669	1	0,055	2,397
Motivasi Belajar	0,054	2,686	1	0,101	1,056
<i>Constant</i>	-0,474	0,130	1	0,719	0,622

Hasil uji regresi logistik biner diperoleh nilai koefisien *time management* (*TM*) sebesar -0,060 dan signifikansi 5% (lihat Tabel 3). Hasil ini dapat dinyatakan bahwa *time management* memberikan dampak negatif pada prestasi akademik mahasiswa dengan asumsi *ceteris paribus* dengan tingkat probabilitas 0,942 kali lebih besar. Nilai koefisien status pekerjaan (*SP*) sebesar 0,086 dan tidak signifikan secara statistik. Sedangkan variabel *gender* (*G*) menghasilkan koefisien 0,874 dan nilai signifikansi 10%. Ini artinya mahasiswa memiliki kemungkinan memperoleh prestasi akademik mahasiswa lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki dengan tingkat probabilitas sebesar 1,056 kali lebih besar. Adapun variabel kontrol yang

motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan.

Dalam penelitian ini, hasil pengujian menemukan bahwa *time management* tidak mempunyai dampak positif terhadap prestasi akademik. Artinya, tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh pengelolaan waktu. Selain itu, pencapaian prestasi akademik tidak sepenuhnya menjadi prioritas mahasiswa. Hasil riset ini tidak bersesuaian dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh ([11], [13], [14], [21]), yaitu *time management* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Di sisi lain, temuan ini konsisten dengan studi

sebelumnya bahwa *time management* berpengaruh negatif secara langsung terhadap prestasi akademik siswa [10].

Hasil pengujian menunjukkan mahasiswa nilai rata-rata IPK mahasiswa yang tidak bekerja lebih besar dibandingkan IPK mahasiswa yang bekerja. Hasil temuan ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak bekerja memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada mahasiswa yang bekerja [9]. Artinya, prestasi mahasiswa yang bekerja paruh waktu mengalami penurunan namun tidak secara signifikan [6]. Sebaliknya, hasil ini tidak sejalan temuan bahwa mahasiswa yang berstatus bekerja memperoleh IPK lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak bekerja [22].

Hasil pengujian perbedaan *time management* berdasarkan status kerja adalah tidak terbukti. Artinya, tidak terdapat perbedaan *time management* antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu tidak terdapat perbedaan *time management* antara mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa tidak bekerja [14].

Sedangkan hasil pengujian *gender* juga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa perempuan dengan laki-laki. Hasil regresi logistik biner juga memperoleh temuan yang sama. Dalam penelitian ini, mahasiswa perempuan cenderung memiliki rata-rata IPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Temuan ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa *gender* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa [3]. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak mengkonfirmasi temuan penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi signifikan antara *gender* prestasi akademik [15].

Keterbatasan penelitian ini di antaranya adalah penggunaan populasi yang hanya satu fakultas di Universitas Islam Syekh-Yusuf. Selain itu, teknik pengumpulan data kuesioner yang dilakukan melalui *google form* mempunyai kelemahan yaitu hasil data yang diperoleh tidak cukup bagus. Hal ini dikarenakan adanya ketidakseriusan responden dalam memberikan jawaban. Selain itu, adanya hasil yang kurang konsisten antara hasil uji beda prestasi akademik menurut status pekerjaan dengan hasil uji kausalitas dengan regresi logistik biner.

SIMPULAN

Pengujian statistik non parametrik dengan *Mann-Whitney U Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan status pekerjaan dan *gender*. Mahasiswa yang tidak bekerja cenderung memiliki rata-rata nilai IPK yang lebih baik. Demikian juga mahasiswa perempuan memiliki rata-rata nilai IPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Sedangkan hasil uji dengan analisis regresi logistik biner menunjukkan bahwa *time management* dan status pekerjaan tidak berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik. *Gender* terbukti signifikan dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa status mahasiswa yang bekerja hendaknya mampu meningkatkan hasil belajarnya agar dapat sejajar dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Alokasi waktu belajar menjadi berkurang dan memiliki kelelahan fisik dan psikis. Demikian juga, mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki untuk belajar lebih giat lagi agar memperoleh nilai IPK yang lebih baik dan sejajar dengan mahasiswa perempuan. Hal yang dapat dilakukan adalah pengumpulan tugas dengan tepat waktu, menambah waktu belajarnya, dan intensitas diskusi yang lebih sering, dan datang kuliah tepat

waktu. Peneliti yang akan datang dapat melakukan pengujian kembali dengan pendekatan analisis yang berbeda dan memperluas target populasi. Penambahan variabel penentu bagi peneliti yang akan datang juga dapat meningkatkan kualitas kerja penelitian, seperti variabel kelelahan fisik, depresi, komunitas, dan lingkungan kampus terhadap prestasi akademik.

DAFTARPUSTAKA

- [1] A. Mappadang, K. Khusaini, M. Sinaga, and E. Elizabeth, "Academic Interest Determines the Academic Performance of Undergraduate Accounting Students: Multinomial Logit Evidence," *Cogent Bus. Manag.*, vol. 9, no. 1, 2022, doi: 10.1080/23311975.2022.2101326.
- [2] P. Mikaresti, A. Nurmalia, dan D. Kristanti, "Analisis Pengaruh Indikator Persepsi dan Partisipasi Layanan Bantuan Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Peserta Tutorial di UPBJJ-UT Bengkulu Pamela," *J. Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 185–193, 2021, doi: 10.33394/jk.v7i1.2883.
- [3] Khusaini & Munisah, "Pengaruh Gender, Status Bekerja dan Status Perkawinan terhadap Prestasi Akademik," *J. Kreat.*, vol. 5, no. 1, pp. 76–98, 2017, doi: 10.32493/jk.v5i1.y2017.p76-98.
- [4] T. Tumin, A. Faizuddin, F. Mansir, H. Purnomo, and N. Aisyah, "Working Students in Higher Education: Challenges and Solutions," *Al-Hayat J. Islam. Educ.*, vol. 4, no. 1, p. 79, 2020, doi: 10.35723/ajie.v4i1.108.
- [5] K. B. Mathews, "The Working Time-Poor: Time Poverty Implications for Working Students' Involvement," Ohio University, 2018. [Online]. Available: https://etd.ohiolink.edu/apexprod/rws_olink/r/1501/10?clear=10&p10_accession_num=ohiou1540829773983031
- [6] G. M. Yahya dan S. U. M. Widjaja, "Analisis Prestasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja Part-time di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 12, no. 1, pp. 46–52, 2019, doi: 10.17977/UM014v12i12019p046.
- [7] A. M. Annizar dan M. Arifin, "Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, vol. 5, no. 3, pp. 197–204, 2021, doi: 10.30998/sap.v5i3.8411.
- [8] K. Khusaini and A. S. Mulya, "Improving the Students' Performance from the Expectation and Quality of Learning," *Assets J. Akunt. dan Pendidik.*, vol. 10, no. 2, p. 147, 2021, doi: 10.25273/jap.v10i2.8634.
- [9] D. Nafisah, "Studi Perbandingan Hasil Belajar antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja pada Mahasiswa STKIP PGRI Lamongan," *EDUPEDIA J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 203–277, 2016.
- [10] A. T. Rasyidi, Asdar, dan B. I. Sappaile, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler, Manajemen Waktu, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII," *IMED*, vol. 4, no. 2, pp. 147–158, 2020, doi: 10.35580/imed15326.
- [11] H. H. Esas dan H. A. Riva'i, "Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Magister dengan Manajemen Waktu sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilm. Poli Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 70–82, 2021, doi:

- 10.30630/jipb.v13i1.484.
- [12] A. Alyami, A. Abdulwahed, A. Azhar, and A. Binsaddik, "Impact of Time-Management on the Student 's Academic Performance: A Cross-Sectional Study," *Creat. Educ.*, vol. 12, pp. 471–485, 2021, doi: 10.4236/ce.2021.123033.
- [13] W. C. Dewi, "Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan di Rumah, dan Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK," *Media Manaj. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 300–310, 2019, doi: 10.30738/mmp.v2i2.4908.
- [14] T. Cindy, R. Nastiti, dan Norbaiti, "Implikasi Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin," *SPREAD J. Ilm. Bisnis dan Keuang.*, vol. 10, no. 1, pp. 43–51, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stieikayutangi-bjm.ac.id/index.php/jibk/article/view/642>
- [15] A. Dias, E. Putri, S. Kusumawati, dan M. Firmansyah, "Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Tujuan dan Gender terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *J. Bio Komplementer Med.*, vol. 7, no. 2, pp. 1–14, 2020, [Online]. Available: <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jbm/article/view/8949>
- [16] N. D. Andari dan R. Nugraheni, "Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)," *Diponegoro J. Manag.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–10, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13856/13406>
- [17] A. P. Harlina, M. Theresia, dan S. Hartati, "Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Kontrak Perilaku," *Indones. J. Guid. Couns.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2014, doi: 10.15294/ijgc.v3i1.3741.
- [18] M. S. Hasan dan K. T. Sari, "Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTS Al-As'ad Brambangan Diwrek Jombang," *Al-Idaroh J. Stud. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 3, pp. 93–117, 2021, doi: 10.54437/alidaroh.v5i1.247.
- [19] D. Wulandari, K. Khusaini, dan E. N. Syamiya, "Literasi Digital sebagai Faktor Penentu Prestasi Akademik," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, vol. 6, no. 3, 2022, doi: 10.30998/sap.v6i3.11925.
- [20] A. Ferdiansyah, R. Triwoelandari, and S. Gustiawati, "Ekstrakurikuler Rohis dalam Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, vol. 4, no. 2, pp. 89–96, 2019, doi: 10.30998/sap.v4i2.4570.
- [21] J. W. Malatras, A. C. Israel, K. L. Sokolowski, and J. Ryan, "First Things First: Family Activities and Routines, Time Management and Attention," *J. Appl. Dev. Psychol.*, vol. 47, pp. 23–29, 2016, doi: 10.1016/j.appdev.2016.09.006.
- [22] R. Al Adawiah, "Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa Berkarir dengan Tidak Berkarir Prodi PAI STAI Hubbulwathan Duri," *Al-Ishlah J. Pendidik.*, vol. 9, no. 2, pp. 80–100, 2017, doi: 10.35445/alishlah.v9i2.56.